Telaah Kritis Peristiwa Penindasan Muslim Uighur China tahun 1980an-2018 Perspektif Kiri Islam Hassan Hanafi

SKRIPSI

Ditujukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh :

Rohmatun Nafi'ah

NIM : 17105010007

Pembimbing :

Rizal Al Hamid, M.Si

NIP : 19861012 201903 1 007

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-191/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Telaah Kritis Peristiwa Penindasan Muslim Uighur China Tahun 1980an-2018 (Perspektif Kiri Islam Hassan Hanafi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMATUN NAFI'AH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010007
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f39b4650827

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61f39d6c4c0fa

Penguji III

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 61f16211c3dd6

Yogyakarta, 19 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f3b31b0133a

KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISALAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULLUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274)512156 Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Rizal Al Hamid, M.Si

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

I. NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohmatun Nafi'ah

NIM : 17105010007

Program Studi :Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi :Telaah Kritis Peristiwa Penindasan Muslim Uighur China tahun 1980an-2018 (Perspektif Kiri Islam Hasan Hanafi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing

Rizal Al Hamid, M.Si

NIP : 198610122019031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rohmatun Nafi'ah
NIM	: 17105010007
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Krajan, RT/RW 01/01 Nampurejo, Purwodadi, Purworejo.
Judul Skripsi	: Telaah Kritis Peristiwa Penindasan Muslim Uighur China tahun 1980an - 2018 Perspektif Kiri Islam Hasan Hanafi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah *dimunaqasyahkan* dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2022

yatakan,

METERAI TEMPEL

Rohmatun Nafi'ah

17105010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmad dan karunia Alloh SWT, akhinya skripsi ini telah selesai masa penyusunan. Meskipun memakan waktu yang cukup lama karena tersendat banyak hal. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat penulis untuk tetap optimis menyelesaikannya. Skipsi ini saya persembahkan kepada orang terkasih yakni **"kedua orang tua saya"** karena atas doa dan dukungan beliau akhirnya segala sesuatu dimudahkan oleh Alloh SWT. Kemudian, **"Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".** Terakhir, kepada **"Keluaga Besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah"** sebagai tempat kedua penulis selama tinggal di Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

" Tetep usaha lan semangat senajan alon-alon."

"Selalu bersyukur dalam keadaan apapun karena segala sesuatu yang dikerjakan secara ikhlas inyaAlloh akan menuai keberkahan"

Bapak-Mamak

"Apa yang sudah dimulai maka harus bertanggung jawab untuk mengakhiri contoh mudahnya berani mulai kuliah maka diselesaikan dengan wisuda. Berani masuk Alfiyyah maka harus berani menyelesaikan sampai akhir (Munaqosyah). Kita selalu berharap yang terbaik namun hal yang paling baik bagi kita (manusia) adalah menerima garis takdir dari Pengeran. Maka, senantiasa selalu meminta Khusnul Khatimah dalam segala hal (berakhir dengan baik kanti ridho Pengeran)"

Ustadz Fairus Baroyya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Jangan biarkan siapapun memberitaumu bahwa kamu tidak bisa melakukan sesuatu. Selama kamu punya mimpi, kamu harus mengejarnya"

Chris Gardner

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "**Telaah Kritis Peristiwa Penindasan Muslim Uighur China tahun 1980an-2018 Perspesktif Kiri Islam Hassan Hanafi".** Sebuah anugerah bagi penulis mampu memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas selesainya skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan dan semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ditambah lagi dalam proses penyusunan skripsi ini tidak mudah, namun berkat dukungan dan arahan baik dari segenap pihak, hal tersebut mampu diatasi dan dilalui dengan baik pula. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh hormat penulis haturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr.Phil Al-Makin, S.Ag, M.A. selaku Rector Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr.Inayah Rohmaniyyah, S.Ag, M,Hum, M,A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berserta jajarannya.
3. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag, M.Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum, selaku sekertaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Bapak Dr. H. Fahruddin Faiz, S.Ag, M.Ag, selaku Lektor Kepala Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik penulis. Terimakasih atas bimbingan, bantuan dan arahannya selama ini.
7. Bapak Rizal Al-Hamdi M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terimakasih atas kesabaran, keramahan, serta waktu yang diluangkan dalam memberikan bimbingan dan arahan selam proses pengerjaan sripsi ini.
8. Bapak Abdul Haris, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 66 pada KKN angkatan 102 di Desa Bleber, Bener, Purworejo. Terimakasih atas bimbingan, arahan, serta kelibatan pada suksesnya penyelenggaraan KKN Desa Bleber.
9. Dosen-dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan segenap ilmu yang bermanfaad dan berate bagi penulis.
10. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha atas bantuannya dalam pengurusan kelengkapan administrasi penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
11. Kepada Abah KH. Naimul Wain dan Ibu Nyai Siti Chamnah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Terimakasih karena telah menjadi orang tau ke 2 di Yogyakarta yang senantiasa memberikan doa dan dukungnnya kepada penulis selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Kepada Bapak KH. Misroh Akhmadi dan Bapak Eko Siswanto selaku pengasuh pondok pesantren Zahrotul Jannah dan teman teman saya yang mana menjadi tempat pijakan pertama penulis sebelum melanjutkan pendidikan. Terimakasih banyak atas doa dan restunya sehingga penulis dapat melanjutkan studi di kota Yogyakarta
13. Kepada KAMAPURISKA, penulis haturkan terimakasih karena selama ini sudah menemani sejak menjadi mahasiswa baru terutama rekan sejawat yang sebagian sudah wisuda. Atas kesabaran kalian semuanya akhinya penulis bertahan sejuah ini.
14. Kepada LQ Purworejo, khususnya kepada kang kang dan mba mba sepuh. Terimakasih telah membimbing dan mengayomi penulis sejak menjadi satri baru hingga saat ini. Sehingga membuat penulis nyaman dan optimis untuk menyelesaikan pendidikan pesantren dan kuliah tahun ini.
15. Kepada rekan dan rekanita PAC Purwodadi Purworejo. Penulis haturkan terimakasih atas kebersamaanya selama ini, terutama untuk ibu ketua IPPNU yakni Ambarwati Widyaningsih S.Pd yang selalu menularkan semangatnya kepada menulis dan mengisnpirasi penulis untuk cepat selesai.
16. Kepada teman teman KKN Kelompok 66 pada KKN angkatan 102 di Desa Bleber, Bener, Purworejo. Khususnya pada Ketua Muhammad Wahdatul Choir yang sering penulis repotkan dalam banyak hal.
17. Kepada IKSADAP, terimaksih sudah menjadi tempat yang memberikan pengaruh baik kepada penulis.
18. Kepada Bapak dan Mamak, penulis haturkan terimaksih sebesar-besarnya karena berkat doa, usaha, dan dukungan beliau, alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

19. Kepada Gus Ubaidillah Hasan, seseorang yang juga perpengaruh serta ikut andil atas penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas dukungan dan doanya serta sudah bersabar selama ini.
20. Kepada segenap keluarga besar Bani Munir dan Bani Marto, penulis haturkan terimakasih atas doa dan dukunganya selama ini.
21. Kepada kelas Alfiyyah Ibnu Malik II tahun 2021 serta Ustadz Ustadz pengajar kelas Alfiyyah, terimakasih banyak atas dukungan dan doanya selama ini.
22. Kepada kamar 9 Luqmaniyyah Putri, terimakasih banyak sudah memberikan support, doa serta kekonyolan kalian sehingga membuat mood penulis menjadi baik.
23. Kepada sahabat penulis khususnya Faizatun Nisa, Tri Retno Damayanti, Nasatul Azrina, Mb Ratna Yunita, Nur Wahyuni, Syifa Az-Zahra, Lina Khusniyati, Siti Khoiriyyah atas segala dukungan dan bantuan kalian semuanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan kalian semuanya, Amin.
24. Kepada Kang Fitroh, Mb Ulfa Mufida, Mb Banatun, dan Mb Eka, terimaksih banyak telah bersedia meminjamkan laptopnya untuk menulis naskah skripsi. Semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT, Amin.
25. Terakhir, kepada diri sendiri. Terimakasih banyak karena mampu berjuang dan bertahan sejauh ini sehingga dapat menyeselsaikam skripsi ini.

Penulis haturkan terimakasih banyak pada segenap pihak yang membantu dan mohon maaf apabila selama ini merepotkan kalian semuanya. Semoga segala kebaikan kalian berbuah kebaikan pula, dan semoga Allah SWT memberkati kita semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangatlah diharapkan. Penulis juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan diambil sisi baiknya oleh para pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,26 Januari 2022
Penyusun,

Rohmatun Nafi'ah

NIM. 17105010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, diresmikan pada tanggal 22 Januari 1988 No: 158 tahun 1987 dan 0543b/U tahun 1987. Uraiannya kurang lebih sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Bā’	B	-
ت	Tā’	T	-
ث	Śā’	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żāl	Ẑ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	S(ād)	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	D(ād)	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	(T ā’)	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	(Z ā’	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	Y	Y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama halnya dengan bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
َ ---	*(Fathah)*	A	A		
ِ ---	*Kasrah*	I	I	منرا	*Munira*
ُ ---	*(Dammah)*	U	U		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي َ ---	*(Fathah dan ya)*	Ai	A dan I	كيف	*kaifa*
و َ---	*Kasrah*	I	I	حولا	*Haula*

C. Maddah (vocal panjang)

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Ah+(fathah alif, ditulis ā	Contoh سالا ditulis *Salā*
◌َ’+ alif maksur ditulis ā (Fathah)	*Contoh* يس عي ditulis Yas’ā
,◌ِkasrah + Yā mati ditulis ī	Contoh مجيد ditulis *masjid*
◌ُ◌ dan wawu (mati) ditulis ū---	Contoh يقول ditulis *Yaqūlu*

D. Ta’ Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis (h) dengan contoh sebagai berikut :

حبة	Ditulis *Hibah*
جزية	Ditulis *Jizyah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis (t) dengan contoh sebagai berikut :

نعمة الله	Ditulis *ni’matullah*

E. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syadah ditulis rangkap :

عدة	Ditulis *’Iddah*

a. Kata Sandang Alif + Lam

b. Bila diikuti huruf qamariyyah atau syamsiyyah ditulis al-

الرجل	Ditulis *al-rajulu*
الشمس	Ditulis *al-Syams*

F. Hamzah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh :

شيء	Ditulis *Syai'un*
تاخر	Ditulis *Ta'khuzu*
امرت	Ditulis *Umirtu*

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai degan ejaan disempunakan (EYD). Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat datat ditulis menurut bunyi pengucapan penulisan.

اهل اسنة	Ditulis *ahlusunnah* atau *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang fenomena diskriminasi Muslim Uighur China yang dikaitkan dengan salah satu konsep Kiri Islam Hasan Hanafi yakni dengan menggunakan Kiri Islam dan reaktualisasi khazanah keilmuan Islam Klasik. Pengkajian terhadap konsep Kiri Islam Islam membantu penulis untuk menganalisis tragedy diskriminasi yang terjadi di Xianjiang China yang di lakukan oleh pemerintahan China terhadap umat Islam. Rumusan masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini yakni Bagaimana fenomena kekerasan yang terjadi pada Muslim Uighur China tahun 1980an-2018? Bagaimana relevansi antara kasus Penindasan Kaum Muslim Uighur China dengan perspesktif Kiri Islam Hasan Hanafi ?

Kajian ini merupakan kajian filosofis menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif –analisis dengan sumber primer berupa surat kabar resmi dari berbagai sumber beberapa diantaranya CNN, Aljazera, BBC Indonesia dll yang didukung dengan sumber data skunder berupa artikel, video, berita, jurnal, buku, dll sebagai sumber tambahan.

Hasil penelitian penulis meunjukkan bahwa dengan menggunakan Kiri Islam dan reaktualisasi khazanah keilmuan Islam Klasik. Muslim Uyghur memiliki kesempatan untuk terbebas dari penindasan yang dilakukan oleh pemerintahan China apabila mereka menggunakan rasionaitas sebagai pijakan awal untuk terbebas dari diskriminasi. Muslim Uyghur harus membangun pola berfikir yang rasional karena akal dapat menilai sebagai hal positif dan hal negative. Pentingnya akal adalah untuk membangun pengetahun keagamaan dan menegakkan keadilan. Konsep ini diusung oleh Hasan Hanafi dalam membumikan nilai-nilai Islam yakni menggunakan teologi pembebasan. Dalam situasi ini masyarakat Uighur secara serentak harus berani mengambil risiko untuk menentang keadilan supaya dapat memiliki kebebasan dalam hal apapun terlebih dalam melaksanakan keagama.

Kata Kunci : Hasan Hanafi, Kiri Islam dan Reaktualisasi Khazanah Islam Klasik, muslim Uyghur, Pemerintahan China

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....

HALAMAN NOTA DINAS ..... **I**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... **II**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **III**

MOTTO..... **IV**

KATA PENGANTAR.....**V**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **X**

ABSTRAK..... **XIV**

DAFTAR ISI **1**

BAB I PENDAHULUAN.....**4**

A. Latar Belakang..... 4

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan dan metode Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 8

E. Tinjaun Pustaka..... 9

F. Metode penelitian..... 13

1. Jenis Penelitian.....13

2. Sumber Penelitian..... 14

3. Teknik Pengumpulan Data.....15

A. Sistematika Pembahasan..... 18

BAB II TEOLOGI PEMBEBASAN KIRI ISLAM HASAN HANAFI..... 20

A. Biografi Hasam Hanafi..... 20

1. Riwayat Hidup..... 20

2. Pendidikan.....21

B. Pemikiran Kiri Islam Hasan Hanafi..... 23

1. Latar Belakang Pemikiran Kiri Islam Hasan Hanafi..... 23

2. Konsep Kiri Islam Hasan Hanafi..... 31

3. Tiga Pilar Teologi Pembebasan..... 34

a. Kiri Islam dan Reaktualisasi Khazanah Keilmuan Islam (Turasts).....34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Kiri Islam dan Peradaban Barat..... 42
c. Kiri Islam dan Realitas Dunia Islam..... 44

BAB III KONFLIK ETNIS UYGHUR DENGAN PEMERINTAHAN CHINA..... 49

A. Sejarah Masuknya Etnis Uighur ke China..... 49
B. Letak Geografis Xianjiang Uyghur Autonomus Region (XUAR).....52
C. Awal Mula Konflik Etnis Uighur dengan Pemerintahan China.....53
1. Kronologis Peristiwa.....53
2. Alasan Etnis Uyghur Didiskriminasi..... 57
D. Bentuk Penindasan Etnis Muslim Uighur China Tahun 1980-2018.....59

BAB IV ANALISI FENOMENA PENINDASAN MUSLIM UYGHUR CHINA BERDASARKAN TEOLOGI PEMBEBASAN KIRI ISLAM HASAN HANAFI.....70

A. Bagaimana fenomena kekerasan yang terjadi pada Muslim Uighur China tahun 1980an-2018 71
B. Analisis terhadap diskriminasi Muslim Uyghur China menggunakan Kiri Islam dan reaktualisasi khazanah kilmuan Islam (Turasts)..... 74

BAB V PENUTUP..... 81

A. Kesimpulan.....81
1. Fenomena kekerasan yang terjadi pada Muslim Uighur China tahun 1980an-2018 81
2. Relevansi Kiri Islam Hasan Hanafi terhadap fenomena diskriminasi yang terjadi pada muslim Uyghur China..... 82
B. Saran.....84
DAFTAR PUSTAKA.....86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tabel tahun penjajahan Uyghur 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3.2 Peta wilayah Xianjiang China 53

Gambar 3.3 Peta jaringan pipa gas dan minyak dari Xianjiang ke Shanghai 55

Gambar 3.4 Foto lahan kosong yang diambil dari satelit tahun 2015 60

Gambar 3.5 Foto Kamp-Konsentrasi yang diambil dari satelit Sentinel pada Oktober 2018 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tulisan ini merupakan penelitian tentang penindasan kaum muslim China yang tengah terjadi saat ini dengan menggunakan kaca mata Pan-Islamisme Hasan Hanafi, yakni mengangkat posisi kaum yang dikuasai penjajah, tertindas, dan kaum miskin menderita[1] yang tertuang dalam karyanya yaitu *Al Yasar Al-Islami: Kitabat fi Al-Nahdla Al-Islamiyah (Kiri Islam: Beberapa Esai tentang Kebangkitan Islam)* pada tahun 1981. Dalam esai yang berjudul "Apa Arti Kiri Islam?", Kiri dapat diartikan dengan selalu menginginkan sesuatu yang bermakna kemajuan *(progress).* Dalam terminology ilmu politik, Kiri berarti perjuangan dan kritisisme orang-orang yang menginginkan kebebasan. Hasan Hanafi mendiskusikan beberapa isu penting yang berkaitan dengan Kebangkitan Islam.[2] Dalam pemikiran tersebut, penulis menemukan keterkaitan antara Kiri Islam dengan fenomena penindasan etnis muslim Uighur China sebagai contoh kasus yang akan dibahas dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perlu kita ketahui bahwa Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin*, yaitu agama yang memiliki bentuk rahmat dan kasih sayang Allah SWT terhadap alam semesta. Dengan kata lain Islam merangkul serta mengayomi semesta dan

[1] Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam, Antara Modernisme Dan Postmodernisme; Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi* (LKIS Pelangi Aksara, 2012), hal.6.

[2] Shimogaki, 7.

segala isinya, tanpa terkecuali. Dengan prinsip cinta damai, Islam mendidik manusia supaya berakhlakul karimah dan memiliki rasa hormat terhadap sesama manusia. Dalam Islam semua manusia dianggap sama untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain terlebih pada golongan yang berbeda. Umat muslim merupakan cerminan dari agama Islam dan setiap tindakannya akan dinilai sebagai implementasi bagian dari agamanya.

Namun disisi lain kehidupan umat Islam tidak sepenuhnya damai, faktanya banyak pemeluk agama Islam tumbuh di banyak negara maju dan negara berkembang yang mendapat perlakuan tidak adil dengan merenggut kebebasan dan kemerdekaan mereka sebagai umat Islam. Seperti yang terjadi pada Perang Gaza Palestina, Rohingnya dan penindasan Etnis Muslim Uighur. Disini penulis akan focus pada kasus penindasan Etnis Muslim Uighur Cina. Hemat saya, Pada tahun 1990-an warga Uighur mulai memprotes penindasan dan perlakuan tidak adil yang dilakukan oleh pemerintahan China.[3] Pemerintahan China mulai mengkriminalisasi aktivitas dan symbol agama Islam seperti pelarangan berpuasa dibulan Ramadhan, pemerkosaan terhadap perempuan muslim, dilarang menumbuhkan jenggot (laki-laki) dan mengenakan jilbab (perempuan), dsb. Fenomena ini pun sudah tersebar luas di berbagai media masa baik televisi, internet, surat kabar, dan lain sebagainya sehingga seluruh penjuru dunia mengetahui tindakan tersebut. Banyak negara yang mengecam tindak kekerasan yang dilakukan oleh pemerintahan China. Beberapa media juga menyebutkan

[3] Yudha, saputra eka, "*Sejarah Kekerasan Terhadap Etnis Uighur Di Xianjiang,*" Tempo.Co, Desember 2019.
https://dunia.tempo.co/read/1287193/sejarah-kekerasan-terhadap-etnis-uighur-di-xinjiang akses Novemer 2021

bahwa terdapat kebijakan larangan memakai jilbab di ruang publik, termasuk saat sedang melakukan perjalanan menggunakan kendaraan umum serta larangan pelaksanaan upacara agama ketika menikah, jika melanggar akan dikenakan hukuman denda sebesar 353 dollar dll.[4]

Melihat kasus diatas banyak tokoh cendekiawan Islam modern yang peduli dengan kemunduran umat Islam dan banyak wacana yang berkaitan langsung dengan isu penindasan yang tengah beredar luas. Hal ini dapat kita amati dari adanya berbagai usaha para cendekiwan muslim dalam bidang kehidupan dan keilmuan, yang mencoba menawarkan setrategi pembaharuan untuk memperbaiki kondisi umat Islam[5] salah satunya Hasan Hanafi. Karakter beliau sebagai seorang intelektual yang memiliki kesadaran tinggi terhadap keadaan umat Islam atas keterbelakangan yang terjadi sekaligus dengan mewarisankan karya intelektualnya sebagai salah satu bukti dan upaya beliau untuk mengentaskan ketidakadilan yang tejadi pada umat Islam. Kesadaran beliau akan hal tersebut mewarnai *brand* pemikirannya yaitu Kiri Islam. Dalam perjuangan besarnya membela hak-hak umat Islam yang tertindas, terkalahkan, dan terdominasi, Hasan Hanafi memberikan titik tekan kepada realitas yang ada untuk senantiasa memperjuangkan hak kebebasan serta tidak memandang kasta dan agama. [6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Wahyu Fathurrahman, "*Tinjauan Ham Internasional Terhadap Praktik Diskriminasi Di Xinjiang China,*" n.d., 1.

[5] Abdul Haris Rasyidi, "K*ajian Islamologi Tentang Tradisi Pembaharuan Dan Modernitas; Telaah Buku Dirasat Islamiyah Hassan Hanafi,"* Jurnal Islam Nusantara 1, no. 2 (2017): hal 206.

[6] Fadhli Lukman, *"Hermeneutika Pembebasan Hasan Hanafi Dan Relevansinya Terhadap Indonesia,"* Jurnal Al-Aqidah 6 (2014): 1.

Ide ide besar Hasan Hanafi banyak dipengaruhi oleh Barat meskipun beliau menolak untuk mengkritik Barat. Hasan Hanafi membentuk tiga konsep luar biasa yang bertujuan untuk merekonstruksi kebudayaan Islam yang terbebaskan dan mandiri. Dengan konsep *pertama*, *Mawqifuna min al-turats al-qadim*, Hasan Hanafi ingin mereformasi pemikiran Islam dengan melakukan revitalisasi terhadap turats klasik dan merekonstruksinya supaya bermanfaat untuk zaman ini.[7] *Kedua*, sikap diri terhadap Barat : menentang peradaban Barat. *Ketiga,* sikap diri terhadap Realitas

Hasil rekonstruksi pemikiran Islam itulah disebut "Kiri Islam" *(al-Yasar al-Islam).* Menurutnya, Kiri Islam melakukan evaluasi kritis Islam dan peradaban Barat dalam rangka membangun peradaban manusia masa depan. Dengan konsep tersebut diharapkan mampu mendongkrak semangat umat Islam untuk terus berjuang melawan ketidakadilan sehingga dalam tulisan ini, penulis akan menggunakan pemikiran Kiri Islam Hasan Hanafi sebagai solusi dan penyelesaian kasus pada penindasan muslim Uighur China untuk bangkit dari keterpurukan dan berjuang melawan penindasan China. Penelitian ini juga tidak hanya di tujukan kepada umat Islam yang terdiskriminasi melainkan untuk semua agama yang mengalami kekerasan serupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa poin penting penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

[7] Lukman, 1.

1. Bagaimana fenomena kekerasan yang terjadi pada Muslim Uighur China tahun 1980an-2018?
2. Bagaimana relevansi antara kasus Penindasan Kaum Muslim Uighur China dengan perspesktif Kiri Islam Hasan Hanafi ?

C. Tujuan dan metode Penelitian

Berdasarkan beberapa pertanyaan penelitian diatas, adapun tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Untuk mengetahui fenomena kekerasan keagamaan yang terjadi pada agama Islam di China penulis menggunakan kaca mata Hasan Hanafi untuk mengetahui relevansi konsep Kiri Islam Hasan Hanafi dengan kasus Penindasan Muslim Uighur China.

D. Manfaat Penelitian :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada pada pembaca, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya pada bidang Filsafat Politik Islam.
2. Menjadi sumbangsih pemikiran terutama bagi program studi Aqidah Filsafat Islam.
3. Sebagai dasar atau landasan berpikir dalam menyikapi kekerasan dalam beragama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagi khalayak umum, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan umum dan pencerah dalam menentukan sikap terhadap fenomena kekerasan dalam beragama.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan masukan yang berarti khususnya bagi korban yang mengalami tindak kekerasan beagama.

E. Tinjauaan Pustaka

Dari berbagai *literature review* yang ada, penulis menemukan berbagai karya yang membahas tentang Kiri Islam dari pemikiran Hassan Hanafi baik makalah, artikel, jurnal, dan skripsi. Adapun beberapa literatur tersebut diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Dari makalah Husna Ni'matul Ulya yang berjudul *Kiri Islam Hassan Hanafi (Studi Epistemologi).* Dari makalah tersebut Saudari Husna mengkaji pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi secara Epistemologi yang di fokuskan kepada tiga proyek yang mendasari pemikiran Hanafi yakni revitalisasi, oksidentalism, tafsir semantic, teologi pembebasan.[8] Sedangkan penulis ingin mengkaji studi kasus Penindasan Muslim Uighur China yang dikaitkan dengan pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi.

Kedua, Dari jurnal yang ditulis oleh Fadhil Lukman yang berjudul *Hermeneutika Pembebasan Hassan Hanafi dan Relevannya Terhadap*

[8] Husna Nimatul Ulya, "*Kiri Islam Hasan Hanafi (Studi Epistemologis),"* Dialogia: Jurnal Studi Islam Dan Sosial 15, no. 1 (2017): 49–69.

Indonesia. Dari jurnal ini saudara Fadhil Luqman menjelaskan bahwa Hassan ingin mereformasi pemikiran Islam dengan melakukan tiga penawaran proyek yakni revitalisasi, *mawqifuna min alturats al-gharbi,* kemudian dilengkapi dengan menafsirkan kembali serta merekonstruksi kebudayaan masa sekarang dalam skala global, yang disebut *Mawfiquna min al-waqi.* Pemikiran Qur'an Hassan Hanafi menempati posisi ketiga dari program yang ditawarkan yakni teologi pembebasan, ia ingin mengkolaborasikan beberapa poin penting yang patut untuk diperhatikan dalam memahami program ketiga tersebut dalam kerangka diskursus pemikran Quran kontemporer.[9] Hal ini sangat jelas berbeda dengan apa yang akan dibahas oleh penulis.

Ketiga, Dari jurnal yang ditulis oleh Manijo yang berjudul *Mengkonstruksi Akhlak Kemanusiaan dengan Teologi Kepribadian Hassan Hanafi (Perspektif Teologi Antroposentris).*Dari jurnal ini Bp Manijo menjelaskan bahwasannya teologi tidak bisa menjadi pandangan yang benar-benar hidup yang memberi motivasi tindakan dalam kehidupan konkrit manusia. Teologi hanya bisa sebagai alat pemahaman manusia yang sifatnya sacral dan suci. Sebab, penyusunan teologi tidak didasarkan atas kesadaran murni dan nilai-nilai perbuatan manusia, sehingga munculah keterpecahan antara keimanan dengan keimanan praktis dalam umat. Untuk itu Pak Manijo akan meretingking kembali atas makna dan

[9] Lukman, *"Hermeneutika Pembebasan Hasan Hanafi Dan Relevansinya Terhadap Indonesia,"* hal. 01.

maksud dari sifat sifat tersebut dalam kehidupan manusia (Antroposentris).[10] Letak perbedaan dengan penulis adalah dari segi tema, teori dan juga objek material.

Keempat, dari artikel yang ditulis oleh Yusdani berjudul *Gerakan Pemikiran "Kiri" Islam (Studi atas Pemikiran Hassan Hanafi)*. Ia menjelaskan bahwa Hassan Hanafi berusaha untuk meronsktruksi pemikiran Islam kearah pembebasan pemikiran umat Islam dari segala bentuk penindasan. Artikel ini ditulis sebagai upaya memahami dan mendiskripsikan pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi sebagai suatu gerakan intelektual.[11] Letak perbedaanya adalah penulis membahas tentang penikiran Kiri Islam Hassan Hanafi yang dikaitkan dengan studi kasus kekerasan dalam beragama.

Kelima, dari skripsi yang ditulis oleh Lidiya Elmira Amalia, *Diskriminasi Rasial Terhadap Muslim Uighur di China Ditinjau dari Hukum Islam,* Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa tidak membenarkan diskriminasi yang terjadi pada muslim Uighur China dengan alasan sebagai tindakan represif untuk menjaga keamanan dan kestabilan negara dilihat dari Hukum

[10] Manijo *, *"Mengkonstruksi Akhlak Kemanusiaan dengan Teologi Kepribadian Hasan Hanafi (Perspektif Teologi Antroposentris)," FIKRAH* 1, no. 2 (December 27, 2013): hal. 421,

[11] *"Gerakan Pemikiran 'Kiri' Islam (Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi) - Neliti,"* accessed August 26, 2021, https://www.neliti.com/id/publications/42549/gerakan-pemikiran-kiri-islam-studi-atas-pemikiran-hassan-hanafi+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.

Islam.[12] Dari segi objek sama hanya saja penulis akan focus pada kasus mulim Uighur menggunakan teori Kiri Islam Hassan Hanafi.

Keenam, dari skripsi yang ditulis oleh M. W. Mildan Sidiq Purwanto, *Framing Pemberitaan Konflik Etnis Muslim Uighur China Dalam Portal Online Kompas dan Republika Edisi 19 Desember 2018 – 12 Januari 2019.,* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi tersebut menjelaskan bahwasannya media massa sangat berpengaruh bagi khalayak umum dalam menyebarkan berita. Dalam skripsi ini penulis focus pada *framing* pemberitaan yang di lakukan Republika.co.id dan Compas.com dalam memberitakan konflik Uighur keduanya memiliki pola yang berbeda , baik dari penonjolan aspek, penyeleksian isu , dan pertautan fakta.[13] Dari skripsi tersebut penulis menemukan perbedaan baik dari focus pembahasan dan teori.

Dari berbagai literature di atas, penulis menyimpulkan belum ada penelitian yang membahas tentang **"Telaah Kritis Peristiwa Penindasan Muslim Uighur China tahun 1980an-2018 Perspektif Kiri Islam Hassan Hanafi".** Untuk itu penulis tertarik untuk membahas keterkaitan antara kekerasan dalam beragama dengan Teori Kiri Islam Hassan Hanafi.

[12] Lidya Elmira Amalia, "*Diskriminasi Rasial Terhadap Mminoritas Muslim Uighur di China ditinjau dari Hukum Islam ,"* 2018, hal. 01.

[13] Purwanto, Wildan Sidqi, *"Framing Pemberitahuan Konflik Etnis Muslim Uighur China Dalam Portal Online Kompas dan Republik Edisi 19 Desember 2018– 12 Januari 2019"* (skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi , 2019), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36760/.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, penulis mengkaji mengenai isu isu kekerasan beragama yang sedang terjadi di China dengan menggunakan pendekatan filosofis, yakni melalui pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi. Adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan dua metode penelitian yakni penelitian deskriptif dan penelitian kepustakaan *(library research)* .

a. Penelitian deskriptif

Analisis deskriptif yakni penelitian yang berupaya untuk mendiskripsikan suatu fenomena yang terjadi dan paling mendasar untuk menggambarkan keadaan secara umum.[14]

Menurut Whitney (1960), metode diskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertntu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu

[14] Vinan, *"Analisis Deskriptif,"*, November 10, 2017, https://savinotes.wordpress.com/2017/11/10/analisis-deskriptif-spss/.

fenomena.[15] Penulis berupaya untuk menggambarkan fenomena peristiwa penindasan umat Islam di Uighur China melalui analisis berita media massa dan surat kabar resmi.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan mengumpulan data dari berbagai sumber literature seperti, jurnal, skripsi, artikel, buku cetak dll.[16] Menurut para ahli penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang di gunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah ,dsb.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sumber Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan berbagai sumber data primer dan skunder. Data primer menurut Sugiono adalah sumber data yang langsung memberikan data

[15] Moh Nazir, "*MetodePenelitian,"* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hal 43.

[16] Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung : Pustaka Setia, 2011, hal 45.

[17] James Danandjaja, "*Metode Penelitian Kepustakaan,"* Antropologi Indonesia, 2014, 86.

kepada pengumpul data.[18] Menjadi data utama dalam penelitian. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber utama melainkan sumber kedua, ketiga dst.[19] Digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

a. Sumber data primer

Sumber primer terkait kasus penindasan muslim Uighur di China, penulis mengambil dari berita online resmi seperti CNN Indonesia, BBC News Indonesia, Aljazera, dll terkait penindasan Muslim Uyghur China.

b. Sumber data skunder

Sumber skunder terkait peristiwa penindasan muslim Uighur China. Diambil dari skripsi, artikel, jurnal, surat kabar online, skirpsi, YouTube, berita , dll.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber penulis menggunakan tiga metode : observasi, dokumentasi dan analisis data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18]Syafnidawaty, "Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder", Universitas Raharja, 2020. Dalamhttps://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/ diakses pada November 2020

[19] Syafnidawaty,"Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder ".

a. Observasi

Proses observasi ini dilakukan dengan cara mengamati suatu objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis. Objek kajian penulis berupa berita online resmi seperti CNN Indonesia, BBC News Indonesia, VOAISLAM dan konten video media massa YouTube yang berisi Ceramah Ustadz Umair Khaz Lc terkait perjalanan beliau ke Uighur China tahun 2020 dan menceritakan kondisi Uighur pada saat itu yang di tayangkan oleh Chanel YouTube FKAM Yogyakarta pada tanggal 13 Februari 2020.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh penulis sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[20]

Dengan metode ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber sebagai data pendukung baik data primer maupun data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber literature seperti jurnal, artikel, dll kemudian dikalsifikasikan berdasarkan kesesuaian terhadap tema penelitian.

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan dari analisis berita dan video YouTube. Sumber data di ambil sesuai kebutuhan data penelitian.

***c.* Analisis data**

Dimulai dengan mengumpulkan data dari observasi dan dokumentasi. Kemudian menyusun data hasil observasi yang dipadukan dengan literature pustaka yang sudah diteliti dengan upaya mempelajari fakta yang ada dengan teori pembebasan Kiri Islam Hasan Hanafi serta dikaitkan dengan fenomena penindasan muslim Uighur China pada tahun 1980an-2018.

[20] Haris Herdiansyah, *"Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial,"* Jakarta: Salemba Humanika 8 (2010): 243.

G. Sistematikan Pembahasan

Kali ini penulis membagi menjadi kedalam lima bab yang terdiri dari bebrapa sub bab. Adapun ke-lima bab tersebut adalah :

BAB 1 :Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang ,pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaad penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran singkat tentang tema yang di ambil saat ini dan alasan mengapa penulis memilih tema ini sebagai topic pembahasan.

BAB 2 :Pada bab kedua berisikan tentang konsep Kiri Islam Hassan Hanafi sebagai teori. Penulis gunakan sebagai teori meliputi sejarah biografi Hassan Hanafi yang nantinya akan disinggung tentang hal-hal yang mendasari lahirnya Kiri Islam sebagai teori pembebasan.

BAB 3:Pada bab ketiga berisikan tentang kondisi Uighur China dilihat dari berbagai aspek letak geografis meliputi luas wilayah, banyak penduduk dll. Kemudian kasus kekerasan beragama khususnya penindasan Muslim Uighur di China. Penulis berupaya mengorek informasi lebih lengkap dari berbagai sumber media. Serta mencari tahu hal apa yang mendasari pemerintahan China begitu kejam memperlakukan umat Islam secara tidak layak.

BAB 4:Pada bab keempat ini penulis membahas lebih lanjut terkait relevansi antara konsep Kiri Islam Hassan Hanafi. Penindasan Muslim Uighur

China dan fenomena tersebut dianggap sebagai kasus ketidakadilan antar manusia yang kemudian dikaitkan dengan pemikiran Hassan Hanafi untuk meronsktruksi pemikiran Islam kearah pembebasan pemikiran umat Islam dari segala bentuk penindasan yang disebut Kiri Islam.

BAB 5 :Pada bab kelima ini berisikan tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan dan jawaban atas pertanyaan penelitian yang penulis cantumkan di awal serta terdapat lampiran sebagai tempat kritik dan saran para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukankajian menldalam terhapa konsep Kiri Islam Hasan Hanafi yakni sebagai Teologi pembebasan. Yang termuat dalam karyanya *Al Yasar Al-Islami: Kitabat fi Al-Nahdla Al-Islamiyah (Kiri Islam: Beberapa Esai tentang Kebangkitan Islam)* pada tahun 1981 dan meilhat kaitanyya dengan kekerasan beragama khususnya pada Fenomena diskriminasi Muslim Uighur China. Maka, penulis menyimpulkan hasil kajian pada sripsi ini ke dalam beberapa poin.

1. **Fenomena kekerasan yang terjadi pada Muslim Uighur China tahun 1980an-2018.**

Dari rentan waktu fenomena yang terjadi pada muslim Uighur yang sudah dijelaskan pada bab III penulis menyimpulkan terjadinya kebencian yang meningkat (19990-an), Pemerintah China mulai mengkriminalisasi etnis Uighur melalui Kampanye Hantam Keras (1997), Pemerintah China mulai menganggap enis Uighur adalah teroris (2001), kekerasan mematikan semakin meningkat sebab kesenjangan antar entis Han dan Etnis Uighur (2009), penangkapan di bawah hukum terorisme baru (2014), membangun Kamp Konsentasi dan mengeluarkan kebijakan baru untuk menekan etnis Uighur (2017), penahanan massal etnis Uighur (2018) dst.

2. Relevansi Kiri Islam Hasan Hanafi terhadap fenomena diskriminasi yang terjadi pada muslim Uyghur China.

Menurutnya, agama Islam sudah waktunya dikembalikan pada hakikat yang sebenarnya yakni sebagai agama pembebasan, agama yang sangat kuat dan peduli terkait persoalan-persoalan kemanusiaan. Teologi Islam yang seharusnya sesegeramungkin untuk dirubah. Dari bentuk lama yang bersifat teosentris menjadi suatu kerangka ilmu yang dapat memajukan umat Islam, membela kaum lemah dan bediri tegak melawan penjajahan. Kemudian Hasan Hanafi melakukan terobosan dalam dunia pemikiran Islam, beliau tegugah hatinya melihat nasib umat Islam yang tertindas dengan adanya kolonialisme, zionisme dan imperialism sehingga muncul ide untuk membuat suatu pembaharuan pemikiran untuk mengjidupkan kembali khazanah klasik umat Islam dengan berbagai usaha dengan malahirkan Kiri Islam sebagai tonggak teologi Pembebasan.

Penulis akan menyinggung sedikit terkait konsep Kiri Islam. Kiri Islam merupakan sebuah gerakan revolusi untuk memperjuangkan harkat dan martabat kaum yang tertindas, sehingga persamaan dan keadilan umat Islam sejajar satu sama lain. Kiri Islam terdiri dari tiga pilar, pertama, Kiri Islam dan Reaktualisasi Khazanah Keilmuan Islam Klasik, Kiri Islam dan Peradaban Barat, Kiri Islam dan Realitas dunia Islam. Kiri Islam mencurahkan segala potensi untuk menghadapi problematika yang terjadi pada zaman ini. Hassan Hanafi melihat bahwa dalam dunia Islam kini sedang menghadapi tiga ancaman, yaitu imperialism, zionisme dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kapitalisme yang merupakan ancaman eksternal; sedangkan, kemiskinan, ketertindasan, dan keterbelakangan merupakan ancaman internal.

Dengan menggunakan Kiri Islam dan reaktualisasi khazanah keilmuan Islam Klasik. Penulis menemukan bahwa muslim Uyghur memiliki kesempatan untuk terbebas dari penindasan yang dilakukan oleh pemerintahan China apabila mereka menggunakan Rasionalitas sebagai pijakan awal untuk terbebas dari diskriminasi. Muslim Uyghur harus membangun pola berfikir yang rasional karena akal dapat menilai sebagai hal positif dan hal negative. Pentingnya akal adalah untuk membangun pengetahun keagamaan dan menegakkan keadilan. Konsep ini diusung oleh Hasan Hanafi dalam menanamkan nilai-nilai Islam yakni menggunakan teologi pembebasan. Konsep ini menjadi oposisi yang efektif, untuk membentuk bingkai posisi Islam dalam ranah konservativisme dan progesivisme serta antara fundamentalisme dengan westernisme. Lebih jauh lagi, dalam penerapannya tauhid ini menjadi slogan utama salah satu revormasi modern dengan mendapatkan kembali kesadaran mereka yang selama ini terpendam. Sikap manusia identic dengan tindakan merasa sebelum tindakan eksternal dan tindakan merasa tersebut merupakan perbuatan manusia yang didasari oleh kesadaran untuk meningkatkan derajat religiusnya. Amal atau tindakan manusia merupakan salah satu dari konsep ke-Tauhid-an, dimana dapat melakukan tindakan merasa, tindakan menolak, dan menafikan, tindakan menerima dan menetapkan. Yang dimaksud tindakan menolak yakni penolakan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan dengan penuh kesadaran, menolak segala dusta dan perilaku penyimpangan yang terjadi seperti menolak perbudakan, pemaksaan, penganiayaan, dan kelaliman. Kekuatan keadilan dan persamaan serta kekuatan liberasi dan revolusi.[123] Dalam situasi ini masyarakat Uighur secara serentak harus berani mengambil risiko untuk menentang keadilan supaya dapat memiliki kebebasan dalam hal apapun terlebih dalam melaksanakan keagama.

B. **Saran**

Setelah melakukan pengkajian mendalam terhadap pemikiran Hasan Hanafi, penulis menyadari bahwa pemikiran tersebut sangat menarik untuk dikaji lebih dalam lagi. Terutama pada pemikinya Kiri Islam Hasan Hanafi tentang teologi pembebasan agama Islam terlepas dari banyaknya kritik terhadap pandangan tersebut. Terdapat hal yang perlu dipelajari lebih lanjut, misalnya konsep Kiri Islam Hasan Hanafi yang terdiri dari tiga pilar dapat digunakan untuk melihat fenomena penindasan keagamaan di dunia saat ini. Salah satunya yan disinggung dalam penulis di atas.

Selain itu, penarikan kesimpulan yang mengarah pada relevansi dari pemikiran Hasan Hanafi tentang Kiri Islam dan reaktualisasi khazanah keilmuan Islam Klasik terhadap diskriminasi muslim Uighur di China, menunjukan bahwa penelitian ini hanya mengungkit sebagian kecil dari pemikiran Hasan Hanafi terhadap teologi pembebasan. Dengan kata lain, penelitian terkait pandangan Hasan Hanafi terhadap teologi pembebasan

[123] Putra, 65.

masih layak untuk dilakukan dan dikembangkan lagi dari sisi yang lainnya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih dalam lingkup data yang terbatas. Sehingga melalui saran ini, penulis berharap pembaca atau peneliti setelahnya dapat mengkritisi hasil penelitian penulis ataupun mengembangkannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Shimogaki,Kozuo, *Kiri Islam, Antara Modernisme Dan Postmodernisme; Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi*, Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara, 2012 .

Nazir,Moh . *"Metode Penelitian,"* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan"*, Bandung : Pustaka Setia, 2011.

Herdiansyah,Haris "*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*," Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

John L Esposito et al., *Tokoh-Kunci Gerakan Islam Kontemporer* ,RajaGrafindo Persada, 2002.

Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.

Esposito, John L, Sukono, John Obert Voll, Sugeng Hariyanto, dan Umi Rohimah. *"Tokoh-Kunci Gerakan Islam Kontemporer",* Raja Grafindo Per-sada, 2002.

Human Right Watch, *"Eraditing Ideological Viruses China's Campaign of Repression Against Xianjiang's Muslims"* United State Of America : 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artikel

Eka Yudha,Saputra, "Sejarah Kekerasan Terhadap Etnis Uighur Di Xianjiang," *Tempo.Co*, Desember 2019. https://dunia.tempo.co/read/1287193/sejarah-kekerasan-terhadap- etnis-uighur-di-xinjiang akses Novemer 2021

Syafnidawaty, "Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder", Universitas Raharja, 2020. Dalam https://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/ diakses pada November 2020.

Damhuri, Elba. "Memahami Konflik Uighur Di Xinjiang", Republika Online, dalam https://republika.co.id/berita/kolom/wacana/19/01/18/pliyh6440-memahami-konflik-uighur-di-xinjiang pada oktober 2020.

Umami,Kirul Rizal ." Pemikiran Kiri Islam Hasan Hanafi- Sastra Com", 2014 dalam https://sastra-indonesia.com/2014/08/pemikiran-kiri-islam-hasan-hanafi/ akses November 2021

Redaksi Tafsir Quran : Dunia Berduka, Intelektual dan Filsuf Asal Mesir Hasan Hanafi Wafat, dirilis 22 Oktober 2021. https://tafsiralquran.id/dunia-berduka-intelektual-dan-filsuf-asal-mesir-hasan-hanafi-wafat/ di akses pada November 2021

Umami, Kirul Rizal. "Pemikiran Kiri Islam Hasan HanafiSastra-Indonesia.Com." dalam https://sastra- indonesia.com/2014/08/pemikiran-kiri-islam-hasan-hanafi/ akses November 2021

Nefan, "Suku Uighur Pernah Dirikan Kekaisaran yang Kuasai Cina, Begini

Kisahnya,",December 24, 2019, https://www.minews.id/kisah/suku-uighur-pernah-dirikan-kekaisaran- yang-kuasai-cina-begini-kisahnya.

Izad, Rohmatul, *hasan Hanafi dan reaktualisasi tradisi keilmuan Islam Klasik*, artikel Islamic.co rilis September 2018 https://islami.co/hasan-hanafi-dan-reaktualisasi-tradisi-keilmuan-islam-klasik/ diakses November 2021

Larasati, Aziza, "*Sejarah Muslim China dan Awal Mula Penindasan Mereka,"* rilis November 2020. https://www.matamatapolitik.com/sejarah/historical-sejarah-muslim-china-dan-awal-mula-penindasan-mereka dikases pada 9 November 2020

AFP, "Mengapa terus terjadi ketegangan antara pemerintah China dan suku Uighur," surat kabar BBC NEWS INDONESIA, rilis Desember 2018. https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46601641 diakses November 2021

*"Melihat Xinjiang, Negeri Uighur yang Kaya Minyak dan Luasnya Tiga Kali Sumatera."*dalam https://zamane.id/ragam/2505-xinjiang-negeri-uighur-yang-kaya-minyak-dan-luasnya-tiga-kali-sumatera akses pada November 2021

VOAISLAM, "China larang Muslim Uighur beri nama anak bernuansa Islam", http://www.voa-islam.com/read/worldnews/2017/05/01/50376/china-larang-muslim-uighur-beri-nama-anak-bernuansa-islam/#sthash.uKhetmzZ.d11DOf0K.dpbs Diakses pada November 2021

Kompas Cyber Media, "China Dituding Ambil dan Jual Organ dari Umat Muslim Uighur yang Ditahan Halaman all," KOMPAS.com, September 27, 2019,

https://internasional.kompas.com/read/2019/09/27/23020001/china-dituding-ambil-dan-jual-organ-dari-umat-muslim-uighur-yang. Akses pada Oktober 2021.

Youtube, NTDIndonesia : *Kesaksian Dokter Bedah yang Pernah Mengambil Paksa Organ dari Muslim Uighur di Xianjiang,* Maret 2020.

'Their Goal Is to Destroy Everyone': Uighur Camp Detainees Allege Systematic Rape," *BBC News*, February 2, 2021, sec. China, https://www.bbc.com/news/world-asia-china-55794071.

"Muslim Uighur: Dikirim Menjadi 'buruh Kerja Paksa' Dalam Rantai Pasokan Global Apple, Nike Dan Dell-BBC News Indonesia,"accessed July-30-2021, https://www.bbc.com/indonesia/dunia-51704810.

Utomo, Happy Ferdiansyah, "PBB: China Harus Menghentikan Penahanan Musim Uighur-Global Liputan 6.com," https://www.liputan6.com/global/read/3632860/pbb-china-harus-menghentikan-penahanan-muslim-uighur , diakses pada Agustus 2021

"'Tujuan Mereka Adalah Menghancurkan Semua Orang': Tahanan Kamp Uighur Menuduh Pemerkosaan Sistematis." BBC News, 2 Februari 2021, detik. Cina. https://www.bbc.com/news/world-asia-china-55794071

Welle (DW), Jerman. "China Tangkap Banyak Muslim Uighur Tanpa Alasan."detik News. Diakses 30 Juli 2021. https://news.detik.com/dw/d-4905393/china-tangkap-banyak-muslim-uighur-tanpa-alasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sefti Oktariania, “Kontroversi amauslim Uighur di Xianjiang, ini kata Dubes China,”(CNBC Indonesia Desember 2019) https://www.cnbcindonesia.com/news/20191218165301-4-124185/kontroversi-muslim-uighur-di-xinjiang-ini-kata-dubes-china akses November 2021

Jeff Merkley, “Hui Muslims and the Xianjiang model of state suppression of religion,” (Congressional-executive Comission on China 2021) Akses November 2021

Kompas Cyber Media, “Terkuak Laporan China Hancurkan Ribuan Masjid di Xinjiang Halaman all,”KOMPAS.com,26-September-2020, https://www.kompas.com/global/read/2020/09/26/162945370/terkuak-laporan-china-hancurkan-ribuan-masjid-di-xinjiang.

Artikel Inestigasi BBC: China dirikan Kamp-Kamp rahasia untuk mendidik umat Muslim Uighur di Xianjiang, rilis Oktober 2018. https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45962686 akses pada November 2021

Artikel *Muslim Uighu : China sebut jutaa warga Xianjang ikut program “pendidikan vokasi”, AS samakan dengan Kamp-Konsetrasi,* rilis 2020, https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54161896 akses pada November 2021

“Ratusan Ulama Uighur Diciduk dan di penjara dalam oprasi di Xianjiang”, dalam https://www.msn.com/id-id/berita/other/ratusan-ulama-uighur-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

china-diciduk-dan-dipenjara-dalam-operasi-di-xinjiang/ar-BB1gL1Pz?fullscreen=false. akses pada Agustus 2021.

C. N. N. Indonesia, "Daftar Dugaan Penindasan Dan 'Dosa' China Terhadap Uighur,"https://www.cnnindonesia.com/internasional/20191118201642-113- 449481/daftar-dugaan-penindasan-dan-dosa-china-terhadap-uighur. diakses pada Agustus 2021

Jurnal

Haris Rasyidi,Abdul, "*Kajian Islamologi Tentang Tradisi Pembaharuan Dan Modernitas; Telaah Buku Dirasat Islamiyah Hassan Hanafi,*" Jurnal Islam Nusantara Vol. 1, No. 2,2017.

Lukman,Fadhil "*Hermeneutika Pembebasan Hasan Hanafi Dan Relevansinya Terhadap Indonesia,"* Jurnal Al-AqidahVol. 6, No. 1, 2014.

Manijo,"Mengkonstruksi Akhlak Kemanusiaan dengan Teologi Kepribadian Hasan Hanafi (Perspektif Teologi Antroposentris)," FIKRAH, Vol. 1, no. 2 (December 27, 2013) dalam https://doi.org/10.21043/fikrah.v1i2.546.

Yusdani, *Gerakan Pemikiran "Kiri" Islam (Studi atas Pemikiran Hasan Hanafi),* (Al-Mawwardi : Edisi VII 2002), hal 87

Danandjaja,Jmaes. 2014 *"Metode Penelitian Kepustakaan",* Universitas Indonesia : Antropologi, No. 54, 2014.

Rasyidi, Abdul Haris. *"Kajian Islamologi Tentang Tradisi Pembaharuan Dan Modernitas; Telaah Buku Dirasat Islamiyah Hassan Hanafi."* Jurnal Islam Nusantara Vol.1, no. 2, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suharti, *Menjinakkan Barat dengan Oksidentalisme ; Gagasa Kiri Islam Hasan Hanafi*, Ulumma : vol IX edisi 16, no 2 Juli-Desember 2005

Zainuddin, "Pembela Golongan Islam Minoritas (Pendekatan Kiri Islam Hasan Hanafi)," *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1, 2015.

Wahid,Din, *Kiri Islam,* Ittaqa : Jurnal Refleksi, Vol II, No 2, 2000

Yusdani, *Gerakan Pemikiran "Kiri" Islam (Studi atas Pemikiran Hasan Hanafi)* ,Al-Mawwardi : Edisi VII 2002.

Rihlasyita,Wilda, "*Kiri Islam Hasan Hanafi dan Oksidentalisme,"* Jurnal Al-Yasini : vol 04, No.02 2019.

Moh Fathoni Hakim et al., *"Nationality, Ethnicity, and Solidarity: Respon Turki Atas Perundingan Etnis Uighur*," Jurnal Hubungan Internasional Vol. 14, no. 1,2021.

Falah, Riza Zahriyal, dan Irzum Farihah. "*Pemikiran Teologi Hassan Hanafi."* Fikrah, Vol. 3, No. 1 2015

Putra, Sudarmadi. *"Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi",* Sanaamul Qur'an-Jurnal Wawasan Keislaman Vol.1,no.1 2019.

Hakim, Moh Fathoni, Denimah Denimah, M Zulfikar Ramadhan, Devy Febian Arisandy Bahtiar, and Stefano Jalu Sambowo Putra. *"Kebangsaan, Etnis, dan Solidaritas: Respon Turki Atas Perundingan Etnis Uighur."* Jurnal Hubungan Internasional, Vol. 14, No. 1, 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi

Amalia, Lidya Elmira. *"Diskriminasi Rasial Terhadap Minoritas Muslim Uighur di China Ditinjau dari Hukum Islam"* Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2018.

Sidiq Purwanto, Wildan. *" Framing Pemberitaan Konflik Etnis Muslim Uighur China dalam Portal Online Kompas dan Republika Edisi 19 Desember 2018-12 Januari 2019"*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019.

Kholijah, Siti, *"Pemikiran Teologi Menurut Hasan Hanafi* ", Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Wahyuni, Aisyah. *"Peran World Uyghur Congress (WUC) Dalam Penan-ganan Konflik Etnis Uyghur Dengan Pemerintah China Periode 2014-2018,"* Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA